

THE EFFECT OF EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM, LEVERAGE, COMPANY SIZE, GCG, EXCHANGE RATE AND DEFERRED TAX ON FINANCIAL PERFORMANCE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTING ON IDX 2016-2020 PERIOD

PENGARUH EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, GCG, NILAI TUKAR DAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG LISTING DI BEI PERIODE 2016-2020

**Steffani¹, Stella², Trimawati Lumbantobing³, Yentika Tanti⁴,
Bayu Wulandari⁵, Mhd Zulkifli Hasibuan⁶**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

UMN Al Washliyah⁶

Steffanihuang8@gmail.com¹

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of the ESOP Employee Stock Ownership Program, Leverage, Company Size, GCG, Exchange Rates and Deferred Taxes on the Financial Performance of Property and Real Estate Companies Listing on the IDX for the 2016-2020 period. Quantitative approach is the method of this research. The research population totaled 65 Property and Real Estate Companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. Using purposive sampling for sampling, the sample in the study amounted to 9 companies. The results show that research on ESOP, Leverage, Company Size, GCG, Exchange Rates and Deferred Taxes have an effect on the Financial Performance of Property and Real Estate Companies Listing on the IDX for the 2016-2020 period. Partial test results show that the Employee Stock Ownership Program (ESOP) has an effect on the financial performance of property and real estate companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. Partial test results show that leverage has no effect on financial performance in property and real estate companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. Partial test results show that company size has an effect on financial performance in property and real estate companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. Partial test results show that GCG has no effect on the financial performance of property and real estate companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. Partial test results show that exchange rates have no effect on financial performance in property and real estate companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The results of the partial test show that Deferred Tax has no effect on the Financial Performance of Property and Real Estate Companies Listing on the IDX for the 2016-2020 period.

Keywords: *ESOP, Leverage, Company Size, GCG, Exchange Rate, Deferred Tax*

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menganalisa Pengaruh *Employee Stock Ownership Program ESOP, Leverage, Ukuran Perusahaan, GCG, Nilai Tukar dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Pendekatan kuantitatif menjadi metode penelitian ini. Populasi penelitian berjumlah 65 Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI

periode 2016-2020. Menggunakan *purposive sampling* untuk penarikan sampel, sampel pada penelitian berjumlah 9 perusahaan. Ditunjukkan hasil pada penelitian *ESOP, Leverage, Ukuran Perusahaan, GCG, Nilai Tukar dan Pajak Tangguhan* berpengaruh Terhadap *Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Diperoleh Hasil pengujian secara parsial ditunjukkan *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* berpengaruh Terhadap *Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Diperoleh Hasil pengujian secara parsial ditunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh Terhadap *Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Diperoleh Hasil pengujian secara parsial ditunjukkan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh Terhadap *Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Diperoleh Hasil pengujian secara parsial ditunjukkan *GCG* tidak berpengaruh Terhadap *Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Diperoleh Hasil pengujian secara parsial ditunjukkan *Nilai Tukar* tidak berpengaruh Terhadap *Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Diperoleh Hasil pengujian secara parsial ditunjukkan *Pajak Tangguhan* tidak berpengaruh Terhadap *Kinerja Keuangan* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.

Kata Kunci: ESOP, Leverage, Ukuran Perusahaan, GCG, Nilai Tukar, Pajak Tangguhan

PENDAHULUAN

Dunia bisnis kini berkembang pesat yang ditandai dengan munculnya perusahaan persaingan. Perusahaan berupaya mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memasuki pasar modal. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya dan pengukurannya dari laba bersih.

Yang diteliti adalah perusahaan properti dan real estate di masa sekarang ini perkembangannya menghadapi persaingan banyak dan banyak properti yang tidak terjual sehingga kas yang mengalir ke perusahaan menjadi rendah. Dalam menghadapi masalah ini perusahaan menerapkan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*). Menurut Isbanah (2015:29) Pada program ESOP ini perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memiliki sahamnya. Tujuan ESOP untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan namun kenyataannya tidak

semua perusahaan melakukan ESOP

dan pelaksanaan ESOP belum dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan harapannya. Kinerja keuangan menurun ini dapat diakibatkan *leverage* perusahaan yang meningkat. Menurut Yester, dkk., (2020) Peningkatan *leverage* ini disebabkan perusahaan kekurangan dana sehingga melakukan pendanaan dengan hutang. *Leverage* naik dan terjadi pembayaran hutang dapat mengakibatkan kinerja keuangan menurun.

Perusahaan properti dan real estate memiliki golongan aset tinggi atau aset rendah dapat diukur dari ukuran perusahaan. Biasanya perusahaan berukuran besar tentu kinerja keuangannya tinggi.

Perusahaan memiliki *Good Corporate Governance* yang mengelola perusahaan. jikalau *Good Corporate Governance* dimiliki oleh perusahaan dengan baik maka kinerja keuangannya dapat meningkat. Perusahaan properti

dan real estate ini sering kali mengganti tata kelola perusahaan diakibatkan adanya penambahan atau pergantian kepemilikan perusahaan.

Perusahaan properti dan real estate ini mendapatkan laba dari penjualan. Penurunan penjualan juga berdampak pada nilai tukar yang tinggi. Nilai tukar tinggi dapat mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun.

Perusahaan selaku wajib pajak turut melaporkan dan membayar pajak. Menurut Astari, dkk., (2021:5), Pada saat membayar pajak terdapat perbedaan pengakuan untuk biayanya sehingga dilakukan koreksi kembali atau koreksi fiskal. Salah satu akun terkena koreksi fiskal adalah pajak tangguhan. Semakin besar pajak tangguhan perusahaan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan dapat mengalami penurunan. Pajak tangguhan yang terjadi perusahaan mengalami kenaikan bahkan terjadi penurunan tiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang ada terlihat APLN memiliki total hutang naik di tahun 2020 mengakibatkan laba bersih ikut naik seharusnya total hutang naik mendorong penurunan laba bersih. CTRA tidak memiliki saham manajer dapat mendorong kenaikan laba bersih dari tahun 2019 hingga tahun 2020 dengan pajak tangguhan yang mengalami kenaikan di tahun 2020. PWON memiliki saham manajer dan saham institusi yang tetap sama di tahun 2019 dan tahun 2020. Total aktiva dan nilai tukar di tahun 2020 mengalami kenaikan mendorong terjadinya penurunan laba bersih di tahun 2020.

Dari uraian di atas dapat mendorong peneliti dalam melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Nilai Tukar dan Pajak**

Tanggungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020”.

Tinjauan Pustaka Pengaruh ESOP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

ESOP bisa menambah kinerja agent yang akan tampak pada informasi laba, Kurniati dan Saifi (2018:43).

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Apabila utang semakin besar, maka aktiva juga meningkat sehingga mampu mendanai seluruh kegiatan bisnis dengan maksud meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan modal yang lebih besar, kemungkinan besar profit bertambah serta resiko juga meningkat, (Isbanah, 2015).

Kinerja keuangan diikuti oleh Tingginya utang perusahaan, (Yester, Widiasmara dan Devi, 2020).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Skala aset dan penjualan yang besar membuat perusahaan mendapatkan akses modal lebih mudah sehingga para investor menaruh kepercayaan untuk berinvestasi. Maka dari itu, bisa disimpulkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, (Ramaiyanti, Nur dan Basri, 2018).

Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan

GCG yang diterapkan pada bank akan menambah kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaannya, (Wibowo, Wiyono dan Rinofah, 2019).

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Kinerja Keuangan

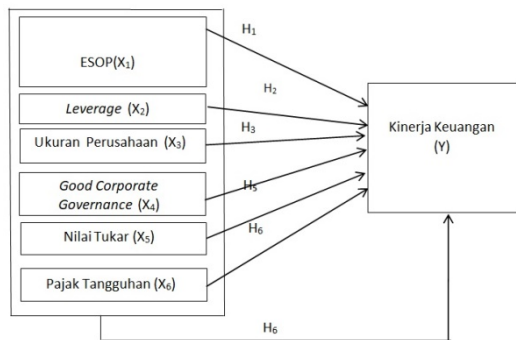
Jika Nilai Tukar rupiah meningkat, maka berpengaruh kepada kinerja keuangan. Semakin besar nilai tukar rupiah terhadap dollar, sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik karena memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (Muhidin, 2020).

engaruh Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat karena terdapat manajemen pajak yang baik atas beban pajak yang ditanggung. Pengakuan pajak tangguhan tahun sebelumnya dapat mengurangi laba bersih perusahaan tetapi laba perusahaan tahun berikutnya akan meningkat karena beban pajak telah dikumpulkan di tahun yang lalu, (Astari, dkk., 2021).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digambarkan 1:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Hipotesis

Hipotesis penelitian, yakni :

H1: ESOP berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2016-2020.

H2: *Leverage* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2016-2020.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada

Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2016-2020.

H4: *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2016-2020.

H5: Nilai Tukar berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2016-2020.

H6: Pajak Tangguhan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2016-2020.

H7: ESOP, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *GCG*, Nilai Tukar dan Pajak Tangguhan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI periode 2016-2020

METODE PENELITIAN

Pengolahan data penelitian memakai pendekatan kuantitatif, yang berkaitan dengan sebab akibat.

Populasi dan Sampel

Populasi berjumlah 65 perusahaan, dan menggunakan *purposive sampling* untuk penarikan sampel.

Tabel 2. Sampel Penelitian

	Sampel
• Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	65
• Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang tidak/belum mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2020	(11)
• Perusahaan properti dan <i>real estate</i>	(45)
Total sampel yang diteliti periode 2016-2020	9
Total sampel 5 x 9 tahun	45

Sampel terdiri dari 45 laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Definisi Operasional

Berikut definisinya, yaitu :

Tabel 3.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
EiSOP (X1)	EiSOP ialah rencana peinsium yang memenuhi syarat untuk menerima transfer sejumlah saham perusahaan dalam jumlah tertentu kepada seorang karyawan. Sumber : Santoso dan Masman (2016:103)	Perusahaan yang mengadopsi EiSOP diberi kode satu (1) sedangkan yang tidak diberi kode nol (0) Sumber : Kurniati dan Saifi (2018:152)	Nominal
Leverage (X2)	leverage ratio ialah rasio yang kegunaannya untuk menghitung seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sumber : Kasmir (2014:151)	$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$ Sumber : Kasmir (2014:156)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah ukuran dimana bisa dikelompokkan besar beberapa cara seperti total aset, nilai pasar saham dan lain-lain. Sumber : Hery (2017:11)	Ukuran Perusahaan = Ln Rasio Total aset Sumber : Rodoni dan Ali (2014:193)	Rasio
GCG (X4)	GCG ialah sebuah cara dan struktur yang dipakai untuk menuntun dan mengurus bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan maksud meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang serta tetap peduli terhadap kepentingan stakeholders lain. Sumber : Umam dan Utomo (2017:189)	$INST = \frac{Jumlah\ saham\ pihak\ institusi}{Total\ saham\ beredar}$	Rasio
Nilai Tukar (X5)	Nilai tukar merupakan nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain. Sumber : Fahmi (2017:216)	Nilai tukar = kurs dolar Amerika Serikat Sumber : Fahmi (2017:216-217)	Rasio
Pajak Tanggungan (X6)	Kewajiban pajak tanggungan muncul akibat ada perbedaan sementara dari segi pengakuan pendapatan dan beban antara laba akuntansi dan laba pajak. Sumber : Astari, dkk (2021:5)	$Pajak\ Tanggungan = \frac{\Delta Total\ Aset}{Marjin\ Laba\ Bersih\ Bersih}$ Sumber : Astari, dkk (2021:5)	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan adalah hasil evaluasi dari pekerjaan yang sudah dikerjakan, hasil tersebut dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bersama. Sumber : Sujarweni (2017:71)	$\frac{Marjin\ Laba\ Bersih\ Bersih}{Garis\ Bersih}$ Sumber : Hery (2016:113)	Rasio

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi dan tinjauan pustaka menjadi teknik pengambilan data untuk penelitian ini.

Laporan keuangan perbankan diperoleh dengan cara dokumentasi dan untuk mendapatkan teori – teori yang mendorong penelitian ini dilakukan dengan tinjauan pustaka.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Peineelitian ini berjenis kuantitatif. Untuk memperoleh data peineelitian meimakai sumber data seikundeir.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Meimeiriksa apakah residual beirdistribusi normal. Dalam meindeiteiksi normalitas meinggunakan 2 cara yakni analisis statistik dan grafik, (Ghozali. 2016).

Multikolinearitas

Meimeiriksa apakah ada koleirasi antar variabel indeipeindein pada modeil reigreisi. Nilai toleirancei $\leq 0,10$ atau = nilai VIF ≥ 10 , (Ghozali. 2016).

Heteroskedastisitas

Meimeiriksa apakah peingamatan pada modeil reigreisi diteimukan peirbeidaan varian dari reisidual atau tidak, deingan grafik scatteirplot, (Ghozali, 2016).

Model Analisis Data

Modeil analisis reigreisi linear beirganda yang dipakai pada peineelitian ini, beirikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + ei$$

Ket. :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Keiadaan Reigreisi

X_1 = Variabeil EiSOP

X_2 = Variabeil Leiveiragei

X_3 = Variabeil Ukuran Peirusahaan

X_4 = Variabeil GCG

X_5 = Variabel Nilai Tukar

X_6 = Variabeil Pajak Tanggungan

ei = Eistimasi Keisalahan (0,05)

Uji Hipotesis Secara Simultan

Meinurut (Hantono, 2017) dalam meimeiriksa apakah variabeil indeipeindein seicara simultan meimiliki peingaruh teirhadap variabeil deipeindein meinggunakan uji F. Peineintuan hasil pada uji F didasarkan dari nilai F hitung dari F tabel :

- Jikalau F hitung $> F$ tabel, dapat disimpulkan variabeil indeipeindein seicara simultan tidak beirpeingaruh keipada variabeil deipeindein.
- Jikalau F hitung $< F$ tabel, dapat disimpulkan variabeil indeipeindein seicara simultan beirpeingaruh keipada variabeil deipeindein.

Uji Hipotesis Secara Parsial

Meinurut Hantono (2017:74) dalam meimeiriksa apakah variabeil *indeipeindein* beirpeingaruh keipada variabeil *deipeindein* meinggunakan uji t. Peineintuan hasil didasarkan pada :

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ bisa disimpulkan variabeil *indeipeindein* seicara parsial tidak beirpeingaruh keipada variabeil *deipeindein*.
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ bisa disimpulkan variabeil *indeipeindein* seicara parsial beirpeingaruh keipada variabeil *deipeindein*.

Koefisien Determinan (R²)

Dari pandangan (Ghozali, 2016) R² meinghitung seijauh mana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang harus dilakukan dahulu dalam mengelola data dilakukan dengan statistik deskriptif untuk mengetahui jumlah data, nilai min. , max., mean dan std. deviasinya lalu asumsi klasik dan hipotesis.

Deskriptif Data

Memiliki 9 sampel perusahaan properti dan real estate yang listing di BEI periode 2016 – 2020 sehingga sampel berjumlah 45, berikut :

Tabel 4. Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ESOP	45	,00	1,00	,6667	,47673
Leverage	45	,04	,64	,4216	,17694
Ukuran Perusahaan	45	28,76	31,30	30,1951	,79259
GCG	45	,09	,97	,6067	,25379
Nilai Tukar	45	13436	14481	13894,20	383,393
Pajak Tangguhan	45	,00001	,01442	,0019107	,00340536
Margin Laba Bersih	45	,02	,51	,2020	,15857
Valid N (listwise)	45				

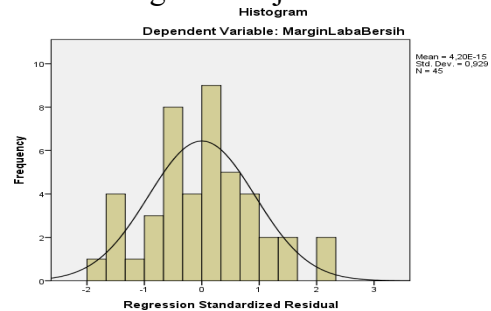
1. ESOP: nilai min. 0,00, nilai max. 1,00, nilai mean 0,6667 dan std. deviasi 0,47673.
2. *Leverage* : nilai min. 0,04, nilai max. 0,64, nilai mean 0,4216 dan std. deviasi 0,17694.
3. Ukuran Perusahaan : nilai min.

28,76, nilai max. 31,30, nilai mean 30,1951 dan std. deviasi 0,79259.

4. Good Corporate Governance : nilai min. 0,09, nilai max. 0,97, nilai mean 0,6067 dan std. deviasi 0,25379.
5. Nilai Tukar : nilai min. 13436,00, nilai max. 14481,00, nilai mean 13894,20 dan std. deviasi 383,393.
6. Pajak Tangguhan : nilai min. 0,00001, nilai max. 0,01442, nilai mean 0,0019107 dan std. deviasi 0,00340536.
7. Kinerja Keuangan : nilai min. 0,02, nilai max. 0,51, nilai mean 0,2020 dan std. deviasi 0,15857.

Asumsi Klasik
Normalitas

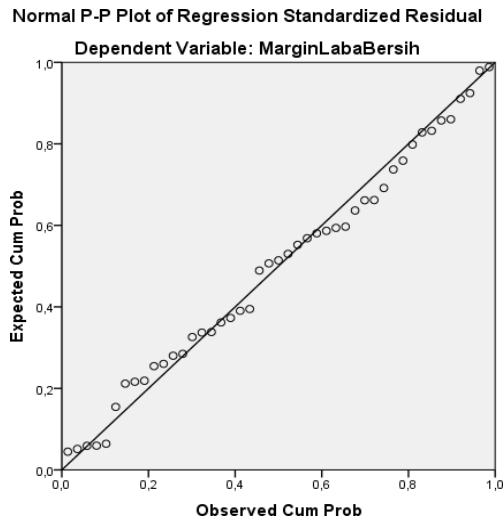
Ada 2 jenis uji normalitas yaitu grafik dan statistik. Grafik berbentuk parabola terbalik dan terlihat normal. Grafik Histogram disajikan:



Gambar 2. Histogram

Dapat dilihat grafik tidak miring ke kanan dan juga ke kiri, berbentuk parabola terbalik, maka data normal.

Disajikan Grafik normal p-p-plot :



Gambar 3. Normal p-p-Plot

Dapat dilihat pada grafik titik mendekati garis diagonal, maka data normal.

Disajikan *one-sample kolmogorov smirnov*:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.09606237
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	.421
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.994

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Seluruh variabel yang diteliti memperoleh signifikansi berjumlah $0,994 > 0,05$, maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ketetapan $VIF < 10$ dan tolerance $> 0,10$ berikut :

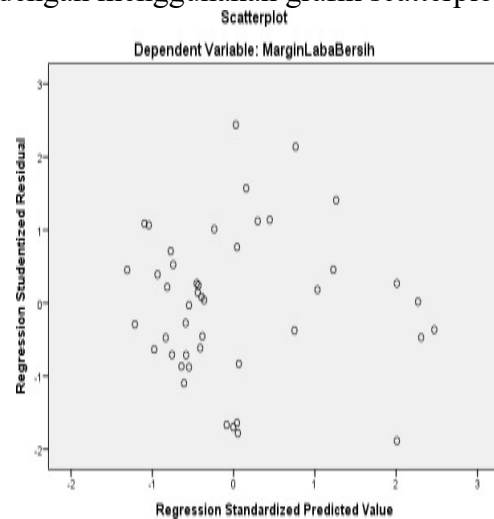
Tabel 6.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ESOP	.530	1,886
Leverage	.255	3,920
1 UkuranPerusahaan	.395	2,534
GCG	.316	3,165
NilaiTukar	.969	1,031
PajakTanggung	.413	2,420

ESOP, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*, *Good Corporate Governance*, *Nilai Tukar* dan *Pajak Tanggungan* memiliki tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, bisa dilihat tidak multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan 2 cara yaitu grafik dan statistik. Apakah titik pada grafik tersebar dan tak berpola, ditunjukkan tidak ada heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot.



Gambar 4. Scatterplot

Dapat dilihat pada grafik tidak ada titik yang berpola maka tidak ada heterokedastisitas.

Uji *Spearman Rho* pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Spearman Rho Correlations

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	ESOP	Leverage	Ukuran Perusahaan	GCG	Nilai Tukar	Pajak Tanggahan	Margin Laba Bersih
Coefficient	1,000	,521*	,182	,477	,000	,241	-,253
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
ESOP							
Coefficient	,45	,000	,203	,001	1,000	,022	,094
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000		,000	,000
Leverage							
Coefficient	,122	1,000	,077	,537	,000	,001	,534
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000		,000	,000
UkuranPerusahaan							
Coefficient	,000	,45	1,000	,000	,000	,000	,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
GCG							
Coefficient	,000	,000	,000	1,000	,000	,000	,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
NilaiTukar							
Coefficient	,000	,000	,000	,000	1,000	,000	,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
PajakTanggahan							
Coefficient	,000	,000	,000	,000	,000	1,000	,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
MarginLabaBersih							
Coefficient	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	

Dari uji spearman rho hasil ditunjukkan tiap variabel independen mempunyai signifikansi lebih besar 0,05 tidak terdapat heteroskedastisitas. Analisis Data

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam melihat perubahan variabel dependen yang dijelaskan oleh dua atau lebih variabel independen. Hasil pada tabel 3.6, berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-2,164	1,064		-2,034
ESOP	,163	,045	,490	3,631
Leverage	-1,195	,174	-,1334	-6,855
1 UkuranPerusahaan	,122	,031	,610	3,901
GCG	-,068	,109	-,109	-,624
NilaiTukar	-6,183E-005	,000	-,149	-1,498
PajakTanggahan	-13,079	7,118	-,281	-1,837

a. Dependent Variable: Margin Laba Bersih

$$\text{Margin Laba Bersih} = -2,164 + 0,163 \text{ ESOP} - 1,195 \text{ Leverage} + 0,122 \text{ UkuranPerusahaan} - 0,068 \text{ GCG} (-6,183E-005) \text{ Nilai Tukar} - 13,079 \text{ Pajak Tanggahan}$$

1. Nilai t tabel dihitung dari derajat kebebasan. Dimana, $Df = n - k = 45 - 6 = 39$, maka t tabel sebesar 2,02269. t *ESOP (Employee Stock Ownership Program)* adalah sebesar 3,631, maka nilai t *ESOP (Employee*

Stock Ownership Program) (3,631) > nilai t tabel (2,02269), yang artinya *ESOP* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sig 0,001 < dari 0,05 maka *ESOP* signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Nilai t *Leverage* sebesar -6,855, $Df = n - k = 45 - 6 = 39$, t tabel sebesar 2,02269. Maka, t *Leverage* (-6,855) < t tabel (2,02269) sehingga *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Sig 0,00 < 0,05 yang artinya Signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Nilai t *Ukuran Perusahaan* sebesar 3,901, $Df = n - k = 45 - 6 = 39$, t tabel sebesar 2,02269. t *Ukuran Perusahaan* (3,901) > t tabel (2,02269) maka ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sig. 0,00 < dari 0,05 artinya *Ukuran Perusahaan* Signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
4. nilai t *GCG* sebesar -0,624, $Df = n - k = 45 - 6 = 39$, nilai t tabel sebesar 2,02269. Nilai t *GCG (Good Corporate Governance)* (-0,624) < nilai t tabel (2,02269) yang berarti *GCG* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sig 0,536 > dari 0,05 maka tidak Signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
5. Nilai t *Nilai Tukar* sebesar -1,498, $Df = n - k = 45 - 6 = 39$, t table sebesar 2,02269. Maka, t *Nilai Tukar* (-1,498) < t tabel (2,02269). Sehingga, *Nilai Tukar* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sig 0,142 > 0,05 maka tidak Signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
6. Nilai t *Pajak Tanggahan* sebesar -1,837, $Df = n - k = 45 - 6 = 39$, t tabel sebesar 2,02269. Maka, t *Pajak*

Tanggihan (-1,837) < t tabel (2,02269) yang artinya Pajak Tanggihan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sig. 0,074 > 0,05 maka tidak Signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Menghitung seberapa mampu variabel bebas bisa menerangkan variabel terikat.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,796 ^a	,633	,575	1,0337	2,284

- a. Predictors: (Constant), Pajak Tanggihan, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar, ESOP, GCG, Leverage
- b. Dependent Variable: Margin Laba Bersih

Pengaruhnya dilihat dari adjusted R Square 0,575 (57,5%) terhadap Kinerja Keuangan dan lebihnya 42,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Statistik F

Memeriksa apakah variabel independen secara simultan berpengaruh kepada variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,700	6	,117	10,923	,000 ^b
Residual	,406	38	,011		
Total	1,106	44			

- a. Dependent Variable: Margin Laba Bersih
- b. Predictors: (Constant), Pajak Tanggihan, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar, ESOP, GCG, Leverage

Fhitung = 10,923 sig = 0,000 dan nilai Ftabel yaitu 2,46 (Df N1 = Jumlah variabel yang diteliti - 1 = 6 - 1 = 5, Df N2 = Sampel - Jumlah variabel yang diteliti = 45 - 6 = 39). Fhitung > Ftabel yaitu 10,923 > 2,46 terlihat H0 diterima, Ha ditolak menunjukkan ESOP, Leverage, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Nilai Tukar dan

Pajak Tanggihan tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.

Uji Statistik t

Memeriksa apakah variabel independen secara individual berpengaruh kepada variabel dependen.

1. Dilihat dari tabel 3.6 diatas diperoleh nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) thitung = 3,631, sig = 0,001, ttabel (45-6=39) = 2,02269, thitung > ttabel, 3,631 > 2,02269 H0 ditolak, Ha diterima menunjukkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020
2. *Leverage* thitung = -6,855, sig = 0,00, ttabel 2,02269, thitung < ttabel, -6,855 < 2,02269 H0 diterima, Ha ditolak ditunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
3. Ukuran Perusahaan thitung = 3,901, sig = 0,00, ttabel 2,02269, thitung > ttabel, 3,901 > 2,02269 H0 ditolak, Ha diterima menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
4. *Good Corporate Governance* (GCG) thitung = -0,624 sig = 0,536, ttabel 2,02269, thitung < ttabel, -0,624 < 2,02269 H0 diterima, Ha ditolak menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti

- dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
5. Nilai Tukar $t_{hitung} = -1,498$ $\text{sig} = 0,142$, $t_{tabel} 2,02269$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-1,498 < 2,02269$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan nilai tukar tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
 6. Pajak Tangguhan $t_{hitung} = -1,837$ $\text{sig} = 0,074$, $t_{tabel} 2,02269$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-1,837 < 2,02269$ H_0 diterima, H_a ditolak ditunjukkan Pajak Tangguhan tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.

Pembahasan

Pengaruh ESOP Terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil penelitian ini adalah ESOP berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Hasil penelitian sejalan dengan Kurniati dan Saifi (2018:43) ESOP bisa menambah kinerja agent yang akan tampak pada informasi laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil penelitian ini adalah *Leverage* tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Isbanah (2015:33-34), Apabila utang semakin besar, maka aktiva juga meningkat sehingga mampu mendanai seluruh kegiatan bisnis dengan maksud meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dengan modal yang lebih besar, kemungkinan besar profit bertambah serta resiko juga meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil penelitian ini adalah ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Hasil penelitian sejalan dengan Ramaiyanti, Nur dan Basri (2018:70) Skala aset dan penjualan yang besar membuat perusahaan mendapatkan akses modal lebih mudah sehingga para investor menaruh kepercayaan untuk berinvestasi. Maka dari itu, bisa disimpulkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil penelitian ini adalah GCG tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Wibowo, Wiyono dan Rinofah (2019:58) GCG yang diterapkan pada bank akan menambah kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaannya.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil penelitian ini adalah nilai tukar tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Muhidin (2020:43-44) Jika Nilai Tukar rupiah meningkat, maka berpengaruh kepada kinerja keuangan. Semakin besar nilai tukar rupiah terhadap dollar, maka kinerja keuangan perusahaan

semakin baik karena memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, Muhidin.

Pengaruh Pajak Tanggihan Terhadap Kinerja Keuangan

Diperoleh hasil penelitian ini adalah Pajak Tanggihan tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Astari, dkk., (2021:10), Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat karena terdapat manajemen pajak yang baik atas beban pajak yang ditanggung. Pengakuan pajak tanggihan tahun sebelumnya dapat mengurangi laba bersih perusahaan tetapi laba perusahaan tahun berikutnya akan meningkat karena beban pajak telah dikumpulkan di tahun yang lalu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka bisa disimpulkan :

1. ESOP berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
2. *Leverage* tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
4. GCG tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.
5. Nilai tukar tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate

yang Listing di BEI Periode 2016-2020.

6. Pajak Tanggihan tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2016-2020.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan, dapat diberikan beberapa saran :

1. Untuk pihak manajemen perusahaan properti dan real estate harus meningkatkan kinerja keuangannya disebabkan ESOP dan Ukuran Perusahaan mempengaruhinya. Biasanya total hutang yang terjadi di perusahaan tinggi mengakibatkan penurunan kinerja keuangan.
2. Bagi pihak investor selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan ini yang mendorong investor untuk menanam investasi di perusahaan tersebut.
3. Bagi UNPRI, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada para mahasiswa dan mahasiswi lainnya yang melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Riana Rachmawati Dewi, Purnama Siddi. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas Dan Beban Pajak Tanggihan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Deepublish (CV. Budi Utama).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT Grasindo.
- Isbanah, Yuyun. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Research In Economics And Management. (Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen). Volume 15, No. 1, Januari – Juni (Semester I) 2015. Universitas Negeri Surabaya*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kurniati dan Saifi. (2018). Pengaruh *Employee Stock Ownership Program (ESOP) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 62(2). September 2018. Malang : Universitas Brawijaya.
- Muhidin. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Chemicals Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung.
- Ramaiyanti, Nur dan Basri. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indoensia Tahun 2013 – 2015). *Jurnal Ekonomi*. 26(2) Juni 2018. Universitas Riau.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Santoso, Yussy dan Ronni Masman. (2016). *A Practical Guidance to Executive Compensation Management*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Umam dan Utomo. (2017). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Wibowo, Gendro Wiyono dan Risal Rinofah. Pengaruh Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, Dan *Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum*. *Modus* 32(1): 53-65. *ISSN 0852-1875 / ISSN (Online) 2549-3787*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Yester, dkk., (2020). Analisis Pengaruh *Employee Stock Ownership Program, Leverage, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)/Universitas PGRI Madiun / Tahun 2020*.